

**PELUANG DAN TANTANGAN MENJADI MAHASISWA  
BERPRESTASI DAN MERAH BEASISWA  
(Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**WINDI BESPANOLI**  
**NIM. 1711130028**

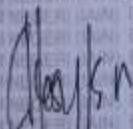
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Peluang dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)”** oleh Windi Bespanoli NIM. 1711130028 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk dibacakan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

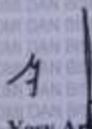
Bengkulu, 14 Juli 2021 M  
04 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I



**Dr. Desi Isnaini, M.A**  
NIP.197412022006042001

Pembimbing II



**Yosy Arisandy, M.M**  
NIP.198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211 Telepon(0376) 51171.51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peluang dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)" oleh Windi Bespanoli NIM. 1711130028, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Agustus 2021 M / 26 Muharram 1443 H

Dinyatakan LUKUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 06 September 2021 M  
28 Muharram 1443 H

Ketua

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag  
NIP. 197705052007102002

Penguji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag  
NIP. 197705052007102002

Sekretaris

Yosy Afsandy, MM  
NIP. 198508012014032001

Penguji II

Yenti Sumarni, MM  
NIP. 197904162007012020

Mengetahui  
Ptt. Dekan,

Dr. Asnani, MA  
NIP. 197304121998032003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Peluang dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 07 September 2021 M  
29 Muharram 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan,



**Windi Bespanoli**  
NIM. 1711130028

## MOTTO

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

*“...dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”.*

QS. At-Talaq Ayat 4

*“Dan jiwamu, jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebathilan”.*

Imam Syafi'i

*“Life is like riding a bicycle to keep your balance, you must keep moving”*

Albert Einstein

## *PERSEMBAHAN*

Puji Syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan Ridho-Nya serta kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan buku ini. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang tersayang dan yang telah berperan penting dalam penyelesaian buku ini:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bustomi M dan Ibunda Eva Linda HK yang telah mendidik anak-anaknya sedari kecil dan memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus serta do'a yang tak bersekat. Semoga Allah selalu melindungi dan membalas kebaikan mereka.
- ❖ Keluarga besar tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat, dukungan serta menjadi alasan aku lebih kuat dan semangat dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Kedua pembimbing, Ibu Dr. Desi Isnaini, MA, dan Ibu Yosy Arisandy, MM, yang telah memberikan waktu, arahan, ilmu, serta masukan sehingga bisa menyelesaikan buku yang kami tulis sampai terbit.
- ❖ Keluarga Besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, Ustadz Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd, Ustadz Kurniawan, M.Pd, Ustadz Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H, Ummi Esti Kurniawati, M.Pd, yang telah membimbing ku selama di Mahad Al-Jami'ah dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan telah menjadi inspirasi bagiku.

- ❖ Seluruh mahasiswa angkatan 2017 Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu (Ade, Amifah, Amirul, Cindy, Eka, Fidya, Harum, Husnul, Ika, Isti, Mimi, Mira, Nurmeila, Nuryanti, Novi, Pega, Ria, Risda, Sindi, Siti N, Siti H, Sarah, Umy, Wigati, Winarni, Yetri, Yunita).
- ❖ Rekan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah A angkatan 2017 yang telah menemani perjuangan selama menempuh studi.
- ❖ Mbak Diana Monita dan sahabat Lili Kosera, yang bersedia menjadi narasumber dan berbagi kisah yang sangat menginspirasi.
- ❖ Kepada pihak Bank Indonesia yang telah memberi beasiswa untuk menyelesaikan studiku.
- ❖ Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

## **ABSTRAK**

**“Peluang dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)”**

Oleh: Windi Bespanoli, NIM. 1711130028

Mahasiswa merupakan agen perubahan dan pemimpin masa depan. Tetapi masih banyak yang belum menyadari akan peluang dan tantangan yang mereka hadapi dan kurang memanfaatkan kesempatan tersebut. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan motivasi dan inspirasi bagi semua orang terutama yang sedang menempuh pendidikan. Adapun dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Hasil dari penulisan ini adalah memberikan gambaran bagaimana memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan dan juga tips dan trik bagi mahasiswa untuk memberikan motivasi kepada para mahasiswa agar benar-benar memanfaatkan kesempatan yang mereka miliki dengan baik.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa, Peluang dan Tantangan, Prestasi*

## **ABSTRACT**

*“Opportunities and Challenges of Being an Outstanding Student and Receiving Scholarships (Student Case Study Economic Limitations)”*

By Windi Bespanoli, NIM. 1711130028

*Students are agents of change and future leaders. But there are still many who are not aware of the opportunities and challenges they face and do not take advantage of these opportunities. The purpose of this paper is to provide motivation and inspiration for everyone, especially those who are currently studying. As for in this paper using descriptive analysis method, namely by describing or giving an overview of the object under study. The result of this paper is to provide an overview of how to take advantage of opportunities and face challenges as well as tips and tricks for students to motivate students to really take advantage of the opportunities they have.*

**Keywords:** *Students, Opportunities and Challenges, Achievemens*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa skripsi yang berjudul “Peluang dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)”. Sholawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusun Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd (selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).
2. Dr. Asnaini, MA (selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
3. Eka Sri wahyuni, SE., MM, sebagai Ka. Prodi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Desi Isnainim, MA, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan Skripsi ini.

5. Yosy Arisandy, MM, sebagai pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis dan bapak yang telah berjuang hingga aku bisa sampai ke titik ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari akan banyak kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini kedepan.

Bengkulu, 07 September 2021 M  
29 Muharram 1443 H

Penulis,

Windi Bespanoli  
NIM. 1711130028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Kegunaan Penulisan.....	4
E. Metode Penulisan.....	4
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II PELUANG DAN TANTANGAN</b>	
A. Makna Menjadi Seorang Mahasiswa .....	8
B. Kisah Mahasiswa Inspiratif.....	12
C. Kuliah Masa Pandemi COVID-19 .....	24
<b>BAB III TIPS MENJADI MAHASISWA BERPRESTASI</b>	
A. Tips-Tips jadi Mahasiswa Terbaik .....	28
B. Kebiasaan yang Harus Dihindari Mahasiswa .....	35
C. Kebiasaan yang Harus Dimiliki Mahasiswa .....	41
<b>BAB IV TIPS DAN TRIK MERAH BEASISWA</b>	
A. Sukses Meraih Beasiswa Bank Indonesia.....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 58  
B. Saran ..... 58

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 59

**CURICULUM VITAE**..... 61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 5 : ISBN dan Cover Buku
- Lampiran 6 : Lembar Saran Tim Penguji

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang harus didapatkan oleh semua orang, dari mulai TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Tetapi masih banyak orang-orang yang belum mendapatkan kesempatan tersebut. Untuk itu pemerintah banyak membuat program-program sekolah gratis bagi yang kurang mampu dan program-program beasiswa bagi yang memiliki prestasi. Program tersebut untuk mewujudkan agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang seharusnya dirasakan oleh semua kalangan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Tidak dapat dipungkiri, selain arti mahasiswa penting, ternyata mahasiswa itu sendiri memiliki tingkat pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam bentuk moral. Seorang mahasiswa setidaknya memiliki tingkat intelektual lebih tinggi, yang diharapkan memiliki moral yang lebih baik.

Tetapi pada kenyataannya menjadi mahasiswa tidak menjamin membentuk moralitas semakin baik. Ada beberapa kasus yang justru moralnya setara dengan moral tingkat pendidikan di bawahnya. Salah satu contoh yang sempat mengemparkan, kasus pemerkosaan mahasiswa asal

Indonesia yang kuliah S3 yang melakukan tindakan pemerkosaan lebih dari 100 korban.

Meskipun hanya sedikit orang yang memiliki amoral seperti itu. setidaknya menjadi mahasiswa tidak menjamin 100%. Karena semua dikembalikan ke masing-masing individu untuk membentuk diri ingin menjadi mahasiswa seperti apa. Apakah ingin menjadi mahasiswa yang mengejar label masyarakat, menjadi mahasiswa yang membuat perubahan atau menjadi mahasiswa sebagai alibi melakukan tindakan amoral.<sup>1</sup>

Mahasiswa merupakan *agent of change and future leader*. Tetapi masih banyak yang belum menyadari akan peluang dan tantangan yang mereka hadapi dan kurang memanfaatkan kesempatan tersebut. Karena melihat situasi sekarang ini, penulis terinspirasi untuk membuat tulisan yang memberikan tips dan trik dan juga memotivasi para mahasiswa agar benar-benar memanfaatkan kesempatan yang mereka miliki dengan baik.

Buku yang di tulis sebagian besar merupakan pengalaman pribadi dari penulis sendiri dan beberapa narasumber yang sudah berkenan untuk berbagi cerita dan pengalaman hebat mereka, sehingga penulis dapat

---

<sup>1</sup> Deepublish, *Arti Mahasiswa Sesungguhnya*, [https://penerbitbukudeepublish.com/artimahasiswa/#1\\_Arti\\_Mahasiswa\\_Menu\\_rut\\_KKBI](https://penerbitbukudeepublish.com/artimahasiswa/#1_Arti_Mahasiswa_Menu_rut_KKBI). (Diakses 08 September 2021).

meluangkannya dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi teman-teman yang merasa galau, bingung ataupun kurangnya motivasi saat menempuh studi di perguruan tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penulisan buku ini adalah:

1. Bagaimana memanfaatkan kesempatan menjadi seorang mahasiswa?
2. Apa saja tips agar menjadi mahasiswa berprestasi?
3. Apa saja tips dan trik untuk meraih beasiswa Bank Indonesia?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penulisan buku ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan memanfaatkan kesempatan saat menjadi seorang mahasiswa.
2. Untuk mengetahui tips agar menjadi mahasiswa berprestasi.
3. Untuk mengetahui Tips dan trik untuk meraih beasiswa Bank Indonesia.

## **D. Kegunaan Penulisan**

### 1. Kegunaan Akademis

Penulisan ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (strata satu) dalam bidang Ekonomi Syariah.

### 2. Kegunaan Teoritis

Penulisan buku ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan bagi mahasiswa agar dapat menjadi salah satu referensi untuk kepenulisan selanjutnya.

### 3. Kegunaan Praktis

Penulisan ini dimaksudkan untuk dapat membantu memberikan sumbangan kepada khalayak umum sebagai suatu alternatif ilmu dan cermin dari sikap nyata yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

## **E. Metode Penulisan**

### 1. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah metode deskriptif analisis. Adapun metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>2</sup>

## 2. Sumber data

### a. Data primer

Data primer atau data pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Berdasarkan dari penelitian yang penulis buat, maka data primer yang peneliti lakukan merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara narasumber secara langsung.

### b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>4</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder guna menunjang referensi dari data lain juga mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu, buku-buku terkait dan referensi-referensi lain.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 29

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 91.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 91.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur. Wawancara ini masuk kedalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam) yang pelaksanaannya lebih bebas serta terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan. Serta dilakukannya wawancara ini agar penulis mendapat data yang valid dan terdapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Analisis data

Adapun langkah analisis dalam penulisan ini adalah penulis melakukan wawancara dan penulis mengkaji data dari hasil wawancara tersebut dan mengabstraksikan melalui metode deskriptif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Peluang dan Tantangan, meliputi penjelasan mengenai materi-materi yang terkait dengan pembahasan di dalam penulisan ini yaitu, Makna Menjadi Seorang Mahasiswa, Kisah Mahasiswa Inspiratif, Kuliah Masa Pandemi COVID-19.

Bab III Tips menjadi mahasiswa berprestasi, meliputi penjelasan mengenai materi-materi yang terkait dengan pembahasan di dalam penulisan ini yaitu, Tips-Tips jadi Mahasiswa Terbaik, Kebiasaan yang Harus Dihindari Mahasiswa, Kebiasaan yang Harus dimiliki mahasiswa.

Bab IV Tips dan Trik Meraih Beasiswa, bab ini menjelaskan bagaimana tips-tips beserta trik sukses untuk meraih beasiswa Bank Indonesia.

BAB V Penutup, bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil temuan yang penulis lakukan.

## **BAB II**

### **PELUANG DAN TANTANGAN**

#### **A. Makna Menjadi Seorang Mahasiswa**

Sudah pasti tak asing lagi bagi kita mendengar kata Mahasiswa maupun kampus, karena sudah tergambar didalam pikiran kita bahwa Mahasiswa merupakan peserta didik ataupun pelajar di suatu perguruan tinggi. Menurut saya sendiri mahasiswa itu istimewa, kenapa? Karena disaat kita menjadi seorang mahasiswa kita akan melewati suatu fase yang akan berpengaruh besar didalam hidup kita. Fase dimana kita akan berfikir lebih dewasa, fase yang akan mengajarkan kita untuk hidup lebih mandiri, dan fase yang menentukan bagaimana nasib kita kedepannya karena sudah mengambil langkah dan keputusan atas pilihan kita sendiri.

Untuk menjadi seorang mahasiswa kalian harus sudah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajatnya. Saat menjadi mahasiswa akan ada banyak proses di mana kita bisa belajar untuk menggali potensi diri yang kita miliki agar membawa perubahan besar bagi bangsa. Serta kampus sebagai wadah dan tempat yang penting bagi kita untuk mencari jati diri agar menjadi lebih siap dimasa depan terkhusus di dunia kerja.

Masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan dan pendidikan sendiri sudah menjadi kebutuhan primer yang

harus dipenuhi, karena dengan pendidikan kita akan lebih mudah untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan kita. Tetapi, masih banyak diluar sana yang menyelesaikan pendidikannya hanya sebatas bangku SMA karena berbagai faktor salah satunya biaya dan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi diperlukan biaya lebih. Tetapi semua itu bisa teratasi karena sekarang ada banyak beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah, pihak swasta maupun pihak Perguruan Tinggi itu sendiri. Jika ada kemauan dari diri yang kuat akan ada banyak kesempatan yang bisa kalian dapatkan dan terus berusaha agar bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Ngomong-ngomong tentang Perguruan Tinggi, ada banyak sekali jenis Perguruan Tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia mulai dari Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Politeknik, dan Akademi. Jadi ada banyak sekali pilihan bagi kalian yang memiliki tujuan untuk melanjutkan studi, dan jika kalian gagal untuk masuk perguruan Tinggi satu maka cobalah Perguruan Tinggi yang lain. Saya sendiri pernah mendaftar di beberapa perguruan tinggi, ada sekitar lima perguruan tinggi yang pernah saya coba daftar. Mulai dari lewat SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi

Keagamaan Islam Negeri), dan jalur-jalur lainnya, tetapi dulu tidak tahu kenapa saya tidak mencoba tes lewat SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Tetapi saya tetap bersyukur karena lolos di jalur SPAN-PTKIN dan menemukan jalan saya sendiri.

Intinya jangan pernah putus asa dan teruslah berusaha sampai tujuan kalian bisa terwujud, percayalah hasil tidak pernah mengkhianati usaha. Jadi semakin besar kalian berusaha semakin besar pula peluang kalian untuk berhasil.

Bagi kalian yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, Jangan pernah melewatkan kesempatan yang begitu berharga saat duduk di bangku kuliah. Karena saat di kampus inilah kesempatan dan tempat yang tepat bagi kalian untuk mengembangkan diri dan kemampuan dengan cara belajar dan terus mencoba hal-hal baru sampai kalian menemukan *passion* kalian. Jika kalian sudah memiliki *passion* dan *skill* yang kalian kuasai akan lebih mudah kalian gunakan dan akan bermanfaat di lingkungan masyarakat dan tentunya di dunia kerja.

Ada jutaan orang yang akan menjadi sainganmu ketika akan mencari pekerjaan nantinya, untuk itu kita harus menjadi berbeda dengan orang lain dengan cara memulainya dari sekarang dan sedini mungkin. Sama halnya ketika kita akan menghadapi ujian akhir semester, jika kita sudah belajar dari jauh-jauh hari dan mempersiapkan ujian dari awal itu akan

lebih mudah dan membantu kita dalam menyelesaikan ujian dengan baik karena sudah menguasai materi serta mempersiapkan diri dari kejauhan. Saya sendiri pernah mengalami kejadian ini. Dikampus, saya tinggal di Mahad Al-Jamiah atau asrama dan bisa disebut juga pesantrennya kampus. Suatu hari saya harus menyetorkan hafalan satu halaman di sore hari nantinya, dan itu menjadi kewajiban jika tinggal di asrama. Hari itu saya belum mempersiapkan hafalan yang akan di setorkan. Pada saat itu juga jadwal kuliah penuh dari pagi hingga sore hari. Sepulang kuliah saya langsung mengahafal karena ustadz sudah menunggu untuk setoran. Saat saya sudah merasa hafal walaupun belum yakin, saya menyetorkan hafalan yang secepat kilat itu. Dan apa yang terjadi, ketika di setorkan tidak lancar dan tersendat-sendat hingga saya harus megulang keesokan harinya. Andai saja hafalannya sudah dipersiapkan dari kemari dan malamnya tinggal melancarkan, pasti akan mudah untuk disetorkan dan tentunya saya bisa melanjutkan hafalan ke halaman berikutnya.

Begitupun jika kalian memiliki mimpi dan cita-cita yang besar, persiapan dari awal akan sangat membantu kita nantinya. Karena semua hal itu tidak instan didapatkan dengan mudah, perlu yang namanya proses dan usaha yang maksimal. Dan jangan pernah melupakan orang-orang dan sosok pahlawan yaitu kedua orang tua yang selalu mendukung dan

ada dibelakang kita karena merekalah alasan kalian untuk terus maju dan menjadi seorang yang sukses nantinya.

*“Life is like riding a bicycle to keep your balance, you must keep moving”*

Albert Einstein

## **B. Kisah Mahasiswa Inspiratif**

### **“Jadilah Mahasiswa yang Bersyukur”**

Sejak September 2017, kegiatan perkuliahan pun dimulai. Aku merasa sangat senang karena akhirnya aku akan segera merasakan dunia ku yang baru, yaitu dunia perkuliahan seperti yang aku impikan selama ini. Disisi lain rasa gugup pun muncul karena akan bertemu orang-orang baru yang belum aku kenal dan akan menjadi teman satu kelas nantinya.

Tetapi aku sangat bersyukur karena memiliki teman satu kelas yang dulunya kami dari SMA yang sama dan kami pun tinggal di tempat yang sama yaitu Mahad Al-jamiah atau asrama kampus. Aku tidak perlu merasa takut untuk kemana-mana karena kami selalu pergi berdua, baik itu pergi atau pulang dari kampus, ke perpustakaan, bahkan beli makanan dan lain-lain kami selalu berdua.

Tak seperti kebanyakan mahasiswa lainnya yang membawa kendaraan pribadi di kampus, setiap hari kami harus berjalan

kaki untuk bepergian dan beraktifitas di kampus. Kampus aku sendiri lumayan luas dan jarak gedung satu dengan gedung lain agak jauh dan itu membuat kami cukup berkeringat ketika hendak pergi mengurus sesuatu. Misalnya saja jika kami ingin pergi ke perpustakaan kami harus berjalan kaki melewati Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah kemudian melewati Fakultas Syariah dan berjalan lagi di jalan yang cukup panjang dan menanjak hingga melewati gedung Saintek dan Gedung Serba Guna kemudian barulah kami bisa sampai di perpustakaan.

Setiap hari aku dan temanku pergi ke kelas yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kami melewati dua Fakultas yaitu Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dan Fakultas Syariah dengan berjalan kaki dengan jarak lumayan jauh dan kadang-kadang di siang harinya cuaca begitu terik. Suatu ketika kami menemukan sebuah jalan pintas untuk sampai ke kelas setiap harinya, walaupun jalan itu adalah semak-semak dan dipenuhi rumput yang tinggi, tetapi kami memilih untuk melewatinya, yah setidaknya kami tidak perlu melewati jalan yang menanjak, karena untuk sampai ke kelas biasanya kami menempuh jalan yang lumayan menanjak dan berdebu ketika dilewati kendaraan motor ataupun mobil.

Pada awal-awal semester memang agak berat kami lalui, karena sering kali ketika sampai dikelas nafas menjadi

terengah-engah dan tetesan keringat membasahi baju kami, apalagi ketika sudah mepet waktunya masuk ke kelas, kami berjalan dengan cepat untuk mengejar waktu. Pernah rasanya ingin meminta orang tua untuk membelikan sepeda motor, tetapi itu bukanlah hal yang mudah karena masih banyak kebutuhan yang lebih penting dibandingkan keinginanmu itu.

Lama-kelamaan aku sendiri sudah mulai menerima keadaan dan berusaha tetap bersyukur. Masih banyak diluar sana yang menginginkan posisi di mana aku berada sekarang. Dan apa yang aku rasakan waktu itu bukanlah apa-apa dibandingkan perjuangan kedua orang tuaku yang bekerja keras demi menyekolahkan anak-anaknya. Selain itu ada banyak manfaat yang bisa aku dapatkan jika sering berjalan kaki, contohnya tubuh menjadi lebih sehat karena berjalan kaki tergolong olahraga yang baik untuk tubuh terutama jantung, mencegah stroke, menurunkan resiko diabetes dan masih banyak lagi. Tak heran jika diluar negeri terutama Jepang, masyarakatnya sangat menyukai jalan kaki, karena akan lebih sehat untuk tubuh dan bisa menurunkan polusi udara di negara mereka. Hal yang lebih penting lagi ialah, jika kita berjalan dan berjuang untuk menuntut ilmu, maka setiap langkah itu adalah ibadah yang akan menjadi keberkahan dan tentunya berpahala, karena di dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surat Ibrahim Ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ  
 إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

*“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim Ayat 7)*

Sekarang aku sendiri berusaha untuk selalu bersyukur dengan keadaan yang aku rasakan. Karena aku yakin bahwa sekecil apapun itu, pasti Allah sudah merencanakan dan ada makna tersembunyi yang luar biasa dari setiap kejadian yang dialami seseorang.

### **“Mewujudkan Mimpi Untuk Kuliah”**

Namaku Lili Koser, lahir di sebuah Desa yang bernama Embacang Lama. Aku merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Aku seorang anak desa dengan kehidupan yang sederhana, kehidupan ku bersama saudara-saudari dan kedua orang tua sangat sempurna walau dengan segala keterbatasan.

Tepat 15 tahun yang lalu ibu yang paling aku cintai pergi, bukan sehari, sebulan ataupun setahun, namun untuk selamanya. Aku yang tertidur dengan pulas di malam itu seketika terbangun dengan posisi berdampingan dengan adik ku yang masih berumur 5 tahun. Saat terbangun aku melihat orang-orang berkumpul dengan banyak tetesan air

mata mengelilingi seseorang yang sedang terbaring tertutupi kain panjang.

Lalu ayah berkata kepada ku “lihatlah nak, yang terbaring itu adalah ibumu yang sudah pergi meninggalkan kita untuk selamanya, tidak ada tangis ataupun kesedihan dalam diriku, semua bagi ku tampak biasa-biasa saja, yang kulihat hanya orang-orang yang sedang berkumpul. Hal itu seperti wajar di mata orang sekitar dengan umur ku yang baru 6 tahun aku belum mengerti artinya kehilangan.

Seiring dengan kepergian ibu, aku, adik dan kakak hanya dirawat oleh ayah sebagai tulang punggung keluarga. Perjalanan hidup di rasa lebih sulit setelah kepergian ibu, namun kami tidak bisa hanya hidup dalam bayang-bayang kelam setelah kehilangan sosok yang paling di cintai dalam keluarga. Beberapa tahun berlalu ketika itu umurku genap berusia 7 tahun, saat itu aku belum menempuh pendidikan apapun, sedangkan banyak teman seumuranku yang sudah bersekolah.

Pada suatu hari ketika aku sedang bermain, aku mendengar lonceng sekolah berbunyi, lalu anak-anak berkumpul untuk melakukan upacara bendera di lapangan, dengan memanjat setengah pagar aku mengintip sambil menanggis karena sangat ingin bersekolah seperti yang lain. Tak lama kemudin aku pulang kerumah dengan uraian air mata, kuceritakan apa yang aku lihat dilapangan dan mengatakan bahwa aku ingin seperti mereka, berseragam dan belajar di sekolah. Ayah yang saat itu

mendengarkan ceritaku seketika mengiyakan dan memasukkan aku di sekolah SD Negeri Embacang Lama hingga kelas 5, lalu setelah itu aku berpindah desa dan otomatis juga berpindah sekolah. Karena tidak memiliki rumah sendiri saat itu aku dan keluarga tinggal di tempat saudara. Tentu hal itu tidak mudah karena aku harus beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru. Tapi aku sangat bersyukur ternyata aku di kelilingi orang-orang baik yang selalu mendukung dan membantu aku dalam kesulitan.

Dua tahun berlalu setelah pindah dari Embacang ke Desa Noman, banyak hal dan proses kehidupan baru yang aku jalani. Tepat pada 2011 aku lulus dari sekolah dasar dan melanjutkan pendidikan di MTs Al-madani Noman Baru. Sekolahnya sangat dekat dari rumahku sehingga aku bisa berjalan kaki untuk pergi kesekolah dengan uang jajan seadanya.

Hari terus berjalan dan umur semakin dewasa, banyak hal yang sudah aku dan keluarga lewati bahkan adikku yang dulunya saat ditinggal ibu masih berumur 5 tahun, sekarang menjadi adik kelas ku. Ketika sedang sekolah dibangku MTs aku dan keluarga berpindah tempat tinggal, kami yang semula menumpang di tempat keluarga kemudian mengontrak di sebuah toko kecil dengan ukuran 4x3 meter hanya cukup untuk sekedar masak dan tidur. Namun hal itu tidak mengurangi rasa syukur karena masih di beri kelancaran dalam

perjalanan hidup. Kegiatan sehari-hari aku dan adikku dijalani dengan belajar, bermain, dan mengaji. Karena kami hanya tinggal berdua dan ayah pergi bekerja, sering kali kami tidak tidur dirumah akan tetapi menginap ditempatsaudara. Ayah ku seorang buruh tani dengan pekerjaan yang tidak tetap dan penghasilan yang tidak menentu hanya cukup untuk sekedar makan dan kebutuhan sekolah saja. Jadi ayah jarang pulang kerumah.

Sosok ayah yang sangat pekerja keras tanpa lelah demi melanjutkan kehidupan dan pendidikan anak-anaknya, membuat aku bangga memiliki seorang ayah seperti beliau. Bahkan tidak pernah sekalipun beliau mengeluh meski hanya bekerja dan mencari nafkan seorang diri.

Hal itu yang mendorong aku untuk terus semangat belajar dan meraih pendidikan setinggi mungkin. Ayah pernah bercerita, dulu ibu berpesan bahwa apapun keadaan, anak-anak harus tetap bersekolah. Saat ayah menceritakan pesan ibu kepada kami anak-anaknya, kami hanya bisa menangis, aku menyadari ibu dan ayah punya harapan besar kepada kami semua.

Untuk tidak memutuskan harapan dan pesan ibu kepada kami, setelah lulus MTs aku melanjutkan ke SMA yang ada di desa ku, pada saat masuk SMA aku sama sekali tidak membebankan ayah untuk mengurus segala keperluanku karena aku sangat paham rasa lelah ayah yang setiap hari

berkerja, sehingga aku tidak ingin hal yang bisa aku kerjakan sendiri harus beliau yang mengerjakannya.

Setelah masuk SMA, aku dan keluarga lagi-lagi pindah tempat tinggal. Kami yang semula tinggal di toko kecil, pindah dan menghuni sebuah rumah yang tidak jauh dari kediaman lama. Tidak hanya mendapatkan tempat tinggal, tetapi kami juga mendapatkan keluarga baru yang sangat luar biasa baik, yaitu nenek yang sudah di anggap seperti nenek sendiri. Tidak hanya nenek, namun keluarganya juga sangat baik dan peduli.

Hari-hari berlalu dan aku melewati masa SMA dengan banyak hal, salah satunya belajar dengan giat agar suatu saat bisa melanjutkan ke jejang perkuliahan. Dibangku SMA, aku juga mengikuti berbagai kegiatan seperti kursus bahasa inggris, sanggar seni, pramuka, kursus kumputer dan mengikuti lomba-lomba yang di adakan oleh SMA. Hal itu sangat peting bagiku untuk bekal di masa depan.

Seorang guru pernah berpesan “Nak... jika kamu ingin sukses dikemudian hari, maka mulailah belajar lebih keras dari sekarang, karena segala keinginan harus dibarengi dengan usaha”. Kata kata itu selalu menjadi motivasi bagiku.

Berbagai halangan dan rintangan yang terjadi di masa-masa SMA dari mulai aku yang sering sakit-sakitan bahkan tak jarangaku harus dijemput di sekolah karena tak sadarkan diri, difitnah mencuri HP, terkendala membeli buku sks, kadang untuk sekedar mendapatkan uang jajan aku berjualan gorengan

milik saudara di sekolah. Masa masa sulit seperti itu sebenarnya sudah biasa ku alami dan aku selalu menjadikan itu sebuah proses dari perjalanan hidup. Karena kita tidak bisa memilih takdir seperti apa yang cocok untuk hidup kita. Apalagi diluar sana tidak semua orang beruntung bisa bersekolah dan mendapatkan kehidupan layak.

Terkadang aku sendiri sering berpikir apakah nantinya aku bisa meraih pendidikan sampai perguruan tinggi dan bisa sukses, sedangkan ekonomi keluarga pas-pasan. Bayangan seperti itu selalu muncul, kadang kala menjadi ketakutan tersendiri bagiku karena aku tidak bisa mewujudkan harapan ayah dan ibu. Di tambah dengan rasa akan kehilangan yang dulu tidak aku mengerti kini semakin terasa setelah dewasa, ingatan akan sosok ibu sering muncul dan tak jarang aku menangis histeris saat melihat orang-orang bersama ibunya sedangkan aku hidup dalam kehampaan tanpa sosok ibu. Mencoba melupakan kesedihan dan berusaha untuk terus bangkit, mengingat ada sosok seorang ayah yang sangat luar biasa yang harus diberikan kebahagiaan.

Masa-masa SMA pun berakhir, tepat pada tahun 2017 aku dinyatakan lulus. Berasal dari yang hanya lokal jauh, lalu bersaing dengan orang-orang hebat yang ada di sekolah induk membuat aku sempat pesimis apakah aku bisa. Tiba di hari dimana seleksi nilai di lakukan pada, saat itu aku dan teman-teman ku pergi ke papan pengumuman untuk mencari nama

apakah kami bisa mendaftar di jalur SNMPTN. Lalu seorang teman dengan semangat memanggil ku,

“Sher... nama mu ada di urutan ke delapan dan otomatis kamu bisa mendaftarkan ke SNMPTN”

Aku yang sangat merasa senang dan langsung bersemangat serta optimis mampu bersaing dengan yang lain. Ketika mengurus persyaratan pendaftaran kuliah, aku dibantu oleh teman-teman dan guru SMA dari mulai mendaftarkan SNMPTN hingga mendaftar beasiswa. Proses panjang kami lalui mulai dari mengurus dokumen, kesana kemari tanpa kenal waktu hingga akhirnya suatu ketika hendak tidur seorang guru menelpon dan menjelaskan.

“Shera lulus di Universitas Jambi dengan beasiswa bidikmisi selamat ya nak”

Seketika aku seperti bermimpi, impian untuk kuliah yang aku harapkan selama ini akhirnya tercapai, haru, tangis dan bahagia tak terbendung.

Keesokan harinya, ku ceritakan semua kepada ayah dan nenek kalau aku di terima di perguruan tinggi Universitas Jambi dan aku sangat ingin mengambilnya. Saat itu ayah sejenak terdiam lalu tak lama kemudia dia berkata,

“Dari mana biayanya nak...”

Karena saat itu, ku hanya bercerita diterima kuliah dan tidak mengatakan kalau aku juga mendapatkan beasiswa, lalu kemudia aku ceritakan kembali meskipun sempat tidak di

izinkan namun aku tetap bersikeras ingin melanjutkan pendidikan dibangku kuliah. Setelah dipertimbangkan akhirnya ayahku setuju.

Untuk mengurus semua keperluan mendaftar ulang, aku tidak merepotkan ayah sama sekali, semua ku urus sendiri bersama teman sekaligus tetanggaku yang sangat baik hati, aku sudah berteman dengannya sejak SD hingga sekarang.

Setelah berkas-berkas lengkap dan tiba hari pendaftaran ulang, aku berangkat ke Jambi bersama temanku yang ingin mengikuti tes kuliah, sesampainya dijambi kami sangat kebingungan karena untuk pertama kalinya pergi jauh tanpa orang tua. Untungnya di jambi aku bertemu dengan saudara yang berasal dari desa ku dan akupun menginap di tempatnya.

Sesampainya dikampus, aku merasa sangat asing karena bertemu dengan orang-orang yang tidak ku kenal, aku mengantri untuk menunggu giliran dengan cuaca yang begitu terik dan berdesak-desakan dari pagi hingga sore. Tepat pukul 15:00, tiba giliranku setelah mengantri begitu lama, lalu aku pulang lagi-lagi dengan berjalan kaki lumayan jauh.

Perjalanan baru dimulai menjadi seorang mahasiswa tidak semudah yang ada disinetron, datang dan pulang sesukanya. Banyak hal yang harus dilakukan, tidak hanya datang dan pulang saja, akan tetapi untuk menjadi mahasiswa yang lebih berguna kita harus mampu mengasah kemampuan di luar dari jam kuliah. Misal dengan mengikut berbagai organisasi dan

kegiatan kampus. Aku sendiri tidak mau hanya berdiam diri mengikuti alur. Dengan berpegang pada prinsip, aku harus mampu menjadi lebih baik.

Banyak pengalaman serta proses yang bisa aku dapatkan di dunia perkuliahan dari semester satu aku sudah mengikuti beberapa organisasi *internal* maupun *external* kampus, seperti OK PHP, Rispen, BEM, UKM serta HIMA, selain itu aku juga sering terlibat dalam kegiatan kampus. Tidak bisa dipungkiri organisasi adalah aspek penting yang mampu menunjang proses pengembangan diri.

Di organisasi, kita ditempa untuk lebih mandiri dan bijaksana dalam segala hal, dilatih *publik speaking*, mental, cara mempertimbangkan sesuatu serta masih banyak hal lainnya. Sering ada yang bertanya,

“emang nggak capek ya? Terus nanti kalo IP kecil gmna?”

Yah pandai-pandailah manajemen waktu supaya semua berjala secara maksimal, intinya jangan takut untuk mencoba walaupun sering gagal. Aku sendiri dari awal kuliah sampai sekarang meski selalu berkegiatan tapi kuliah tetap prioritas dan tidak ada istilah organisasi menghambat kuliah, itu tergantung dari pribadi masing-masing, selagi ada keinginan pasti ada jalan.

Tidak hanya di organisasi, aku juga mengikuti berbagai lomba dan pernah menjadi salah satu bagian dari mahasiswa

wirausaha Universitas Jambi, hal itulah yang membawa aku terpilih menjadi tim dan membantu proses akreditasi jurusan ilmu politik. Aku pernah menjabat menjadi ketua Kopri PMII Rayon Fisipol, bendahara DPD PMB, serta jabatan-jabatan lainnya. Tidak bermaksud memamerkan tetapi ini menjadi *reward* bagi diri sendiri atas proses yang sudah dijalani, kalau aku aja bisa ya kalian pasti bisa. Intinya raihlah mimpi kalian menjadi nyata dengan terus berdo'a dan berusaha serta jalani setiap prosesnya dengan baik walau banyak rintangan yang menghadang.

*“Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan,  
dianggap sedang berjuang di jalan Allah sampai dia  
Kembali”*

HR. Tirmidzi

### **C. Kuliah Masa Pandemi Covid-19**

Kuliah merupakan kegiatan untuk mencari ilmu, pengalaman, dan pembentukan karakter diri agar menjadi lebih siap dalam menghadapi masa depan terutama dapat bersaing di dunia kerja. Kuliah identik dengan kegiatan belajar mengajar, baik dikelas ataupun lapangan. Biasanya dosen pengajar akan menjelaskan pelajaran secara langsung kepada mahasiswa-mahasiswanya.

Semenjak adanya wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang menyerang banyak negara, termasuk Indonesia dan dapat menyebabkan kematian sejak 2019 lalu, banyak hal yang harus dirubah. Penyebaran virus ini sangat cepat dan mudah melalui cairan lendir yang keluar dari mulut dan hidung, sehingga orang-orang dianjurkan untuk tidak melakukan hubungan kontak seperti bersentuhan, berbicara dengan orang dan berkumpul. Banyak hal-hal yang harus dilakukan agar terhindar dari virus tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan agar terhindar dari virus corona.

Untuk itu pemerintah berupaya mencari berbagai solusi dari masalah tersebut, dengan membuat peraturan untuk menghindari kerumunan. Masyarakat dituntut agar berdiam dirumah untuk memutuskan rantai penyebaran virus. Salah satu sistem yang dirubah adalah bekerja dan melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah.

Dampak tersebut juga dirasakan para pelajar dan mahasiswa, karena harus belajar dengan cara tidak biasanya yang langsung datang ke kelas dan dirubah dengan sistem online. Sistem tersebut memiliki dampak negatif dan juga positif bagi para pelajar ataupun mahasiswa.

Semenjak aturan kegiatan belajar mengajar melalui sistem online diterapkan, banyak mahasiswa harus pulang kerumah mereka masing-masing karena kebanyakan mahasiswa yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi merupakan mahasiswa rantauan dan tak sedikit pula yang berasal dari desa-desa terpencil yang jaraknya lumayan jauh dari perkotaan.

Sama halnya dengan kami yang tinggal di Mahad Al-Jamiah atau asrama kampus. Awalnya saat berita virus COVID-19 menyebar dan pemerintah membuat aturan semua orang dilarang keluar rumah kecuali ada sesuatu yang penting, karena *lockdown*.

Untuk belajar secara online tentunya kita harus memiliki smartphone yang terhubung dengan internet serta sinyal dan paket data diperlukan untuk mengakses internet. Tak jarang banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan, bahkan saya pernah mendengar dari berita, bahwa ada mahasiswa yang harus naik pohon yang begitu tinggi ada juga yang harus pergi ke kota untuk mencari sinyal agar terhubung ke internet.

Banyak juga yang mengeluhkan karena harus menggunakan paket data yang cukup dan harganya lumayan tinggi, untuk itu pemerintah melakukan tindakan dengan cara memberikan paket data secara gratis bagi pelajar dan mahasiswa agar

masyarakat Indonesia mendapatkan pendidikan walaupun di situasi yang sulit dan berbeda.

Nah, bagaimana sih sistem kuliah online atau daring itu? Setiap kampus dan dosen pengajar memiliki cara tersendiri untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara online, ada yang menggunakan aplikasi maupun situs web seperti yang pernah saya rasakan adalah menggunakan aplikasi-aplikasi *WhatsApp, Zoom, Youtube, Instagram, Facebook, Google Classroom, Google Meet*, portal kampus dan banyak lagi. Belajar online itu cukup asik dan menyenangkan tetapi menurut saya tidak seefektif belajar langsung dengan dosen dikelas. Untuk itu mahasiswa dituntut harus kreatif untuk menyiasati hal tersebut, dengan cara menggunakan waktu luang untuk belajar sendiri agar pelajaran yang diberikan dosen dapat lebih dipahami.

Kuliah online atau daring dilakukan dirumah atau tempat tinggal masing-masing yang artinya kita tidak bisa bertemu dengan teman-teman kampus, bahkan saat penerimaan mahasiswa baru, mereka harus memulai kuliah online sejak semester pertama dan belum pernah bertemu dengan dosen pengajar ataupun rekan satu kelas mereka. Tetapi semua itu harus dimaklumi dan diterima dengan lapang dada, karena itu juga demi kebaikan banyak orang agar terhindar dari penyebaran virus corona yang berbahaya.

## **BAB III**

### **TIPS MENJADI MAHASISWA BERPRESTASI**

#### **A. Tips-Tips Jadi Mahasiswa Terbaik**

Menjadi lulusan terbaik tentu itu tidaklah mudah, karena ada banyak proses yang harus di lalui. Ada seorang mahasiswi bernama Diana Monita, ia merupakan mahasiswi asal kepahiang dan menjadi lulusan terbaik di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada wisudah angkatan XIV tahun 2020. Saya mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan dan berbagi cerita lewat tulisan ini tentang perjuangannya selama kuliah, sehingga ia bisa mendapatkan gelar sebagai mahasiswi lulusan terbaik dan lulus dalam waktu tiga setengah tahun. Tentunya ini lebih cepat dari orang-orang biasanya yang lulus dalam waktu empat tahun. Untuk menjadi lulusan terbaik, selain takdir dari Allah ada beberapa usaha yang memang harus kita lalui. Salah satunya mempertahankan nilai/IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Kebetulan ia merupakan mahasiswi berprestasi dan peraih beasiswa Bidikmisi, sehingga ada tantangan tersendiri untuk mempertahankan beasiswanya, walaupun nilai IPK selalu naik dan turun tetapi harus masih di tahap wajar dan nggak turun-turun amat dari semester sebelumnya.

Pada awal-awal perkuliahan memang belum ada terbesit di telinganya tentang adanya lulusan terbaik dan tidak terlalu

menghiraukannya, yang terpenting ya menuntut ilmu dan harus kuliah dengan baik. Kalau urusan IPK itu merupakan *reward* dari usaha yang telah kita lalui selama beberapa semester yang sudah kita tempuh. intinya *do the best* aja.

Banyak hal yang bisa kita terapkan dalam keseharian selama perkuliahan berlangsung agar kita dapat menjadi mahasiswa terbaik atau setidaknya kita menjadi salah satu mahasiswa yang lulus dengan baik. Berikut kiat-kiat belajar yang perlu kita terapkan selama menjadi mahasiswa dan bisa lulus dengan cepat serta mendapatkan predikat yang baik:

#### 1. Belajar Dengan Sungguh-sungguh

Tujuan kita kuliah adalah untuk belajar dan kewajiban mahasiswa juga adalah belajar. Penilaian dosen sebagian besar ialah dari kesungguhan kita dalam belajar. Karena akan sangat berbeda dengan mahasiswa yang benar-benar mempersiapkan diri untuk belajar dengan mahasiswa yang datang ke kelas, duduk, diam lalu pulang dan tidak terlalu memperdulikan apa pembahasan yang dosen berikan di kelas. Istilah ini sering disebut mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang- kuliah pulang). Jadi, ada beberapa strategi belajar yang perlu kita persiapkan selama menjadi seorang mahasiswa.

Pertama, kita harus memahami materi dengan baik. Sering-seringlah membaca buku, jurnal ataupun artikel, melakukan *review* materi atau latihan soal yang banyak

supaya kita benar-benar memahami materi yang sudah diberikan oleh dosen.

Kedua, luangkan waktu khusus setiap hari untuk belajar dirumah ataupun di perpustakaan, ini di perlukan untuk membangun kebiasaan yang baik. Manfaatkan waktu ini untuk membaca buku, memahami materi yang belum dimengerti, dan mengerjakan tugas.

Ketiga, membuat kelompok belajar untuk membahas materi selama perkuliahan. Kita bisa mengajak teman-teman untuk berdiskusi, Ini bisa kita lakukan saat jam kosong atau sedang menunggu pergantian mata kuliah. Dengan begitu kita bisa menjadi mahasiswa yang lebih produktif.

Selain itu, lingkungan juga penting bagi kita agar bisa semangat dalam belajar. Contohnya saja, ketika melihat teman yang rajin belajar, tentunya kita juga menjadi ikut terpacu ketika melihatnya rajin belajar. Jadi lingkungan atau pergaulan menjadi hal penting untuk menumbuhkan semangat kita dalam belajar.

## 2. Aktif Dalam Berdiskusi

Dalam dunia perkuliahan sangat identik dengan kegiatan diskusi, mulai dari memutuskan sesuatu, mencari solusi dalam suatu masalah, dan mengeluarkan pendapat. Berdiskusi merupakan cara belajar yang unik dan cara ini memang menjadi sesuatu yang disukai olehnya.

Menurutnya belajar dengan cara dosen yang hanya memberikan materi dan dosen yang memberikan materi lalu di diskusikan itu rasanya berbeda.

Dalam berdiskusi kita juga harus aktif dan benar-benar ikut berperan dalam suatu forum diskusi tersebut. Sehingga kita akan mengetahui materi yang sedang kita pelajari dan yang dibahas itu tentang apa. Untuk itu dalam berbicara juga jangan asal bunyi saja dan hanya ingin terlihat aktif di depan semua orang apalagi itu tidak bemutu, tetapi kita harus aktif yang berisi dan benar-benar matang. Jadi sebelum memulai diskusi kita harus sudah mempersiapkan diri dengan banyak-banyak membaca tentang materi yang akan dibahas sehingga ketika diskusi sudah ada bayangan tentang pembahasannya.

### 3. Bersih Dalam Absensi

Salah satu penilaian akhir dari perkuliahan adalah absensi, sehingga absen juga penting untuk menjaga agar IPK kita tidak jatuh. Tetapi bukan berarti kita harus selalu hadir dikelas, karena untuk penilaian absensi ada minimum ketidakhadiran kita, misal dalam satu mata kuliah ada enam belas kali pertemuan dan hanya dibolehkan tiga kali tidak mengikuti perkuliahan selama satu semester. Untuk itu kita jangan sampai menyalahgunakan kesempatan tersebut. Kalau bisa selama perkuliahan kita selalu hadir dan bila memang harus izin dalam perkuliahan, itu harus

dikarenakan memang benar-benar memiliki alasan yang kuat, seperti sakit, atau harus mewakili kampus dalam suatu perlombaan.

Ada beberapa dosen yang mengapresiasi dan memberi nilai lebih bagi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kemampuan dan prestasi untuk mengikuti perlombaan yang mewakili kampus sehingga dapat mengharumkan nama kampus. Alasan-alasan seperti ini akan sangat dimaklumi dan akan diapresiasi oleh semua dosen. Walaupun ada beberapa yang kontra dengan alasan ini, tetapi itu hanya sedikit atau bahkan tidak ada.

#### 4. Berdo'a dan Meminta Restu kepada Orangtua

Kunci dari semua mimpi dan cita-cita kita adalah berdo'a dan tentunya dibarengi dengan ibadah yang istiqomah, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, yang tak kalah penting adalah meminta do'a dan restu kepada orangtua kita karena do'a orangtua kepada anaknya tidak bersekat dan sangat besar dampaknya untuk kesuksesan kita dan ridho Allah adalah ridho ibumu. Jadi, jangan pernah meremehkan dan lupa untuk selalu meminta do'a kepada kedua orangtua jika kita akan melakukan sesuatu, seperti jikalau hendak ujian, mengambil suatu keputusan, mendapatkan suatu masalah dan hal apapun itu. Selalu jujur kepada kedua orangtua, ceritakanlah sesuatu yang sedang kamu alami kepada mereka karena mereka

adalah tempat terbaik untuk bercerita dan akan selalu mendo'akanmu, mendukungmu kapanpun dan dimanapun. Selagi orangtua kita masih ada, jangan pernah sakiti mereka, prioritaskan mereka di dalam setiap do'amu, dan teruslah untuk selalu membahagiakan hati mereka dengan cara-cara sederhana seperti memberikan hadiah-hadiah kecil kepada mereka, mendengarkan perkataan dan nasihat yang amat berharga dari mereka, dan membantu meringankan pekerjaan mereka jikalau sedang bersama mereka, seperti memasak, menyapu, mencuci piring, mencuci baju dan pekerjaan lainnya yang bisa kalian lakukan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَوَصَّيْنَا الْآلِ نَسْنَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ  
 كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ  
 وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي  
 أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ  
 لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapuhnya adalah

*tiga puluh bulan, sehingga apabila dia Telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah Aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang Telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya Aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (QS. Al-Ahqaaf (46) : 15).*

Ayat diatas menggambarkan bahwa kita harus selalu menghormati kedua orang tua kita karena begitu besar pengorbanan mereka dari ibu yang mengandung hingga melahirkan kita ke dunia dan menyapih kita dan ayah yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan kita dengan cinta kasih mereka tidak terbatas sehingga tidak sepatutnya untuk kita mendurhakai mereka. Berbakti kepada kedua orang tua sangat besar pengaruhnya untuk kesuksesan kita baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu muliakanlah mereka selagi ada kesempatan untuk kita.

Untuk menjadi lulusan terbaik tidak hanya do'a yang harus selalu kita utarakan, tentunya dibarengi usaha yang kuat agar bisa mencapainya. Selain IPK yang harus tinggi, tentunya kita harus dibekali kemampuan di bidang lain agar menjadi nilai plus dan pertimbangan yang kuat dalam penentuan mahasiswa terbaik saat wisuda nantinya. Dari pengalaman sebelumnya yang dipilih menjadi mahasiswa adalah mahasiswa yang berperan aktif dan memiliki

kemampuan dibidang lain yang mereka tekuni sehingga dapat membanggakan kampus, seperti perlombaan hifzil Qur'an, debat, tilawatil Qur'an, ceramah, menulis essay, dan masih banyak lagi sehingga sering mewakili kampus dalam suatu *event-event* perlombaan.

## **B. Kebiasaan yang Harus Dihindari Mahasiswa**

Ada beberapa kebiasaan yang harus kalian hindari agar waktu dan kesempatan kalian tidak terbuang sia-sia untuk hal-hal yang tidak begitu penting. Karena, banyak hal yang lebih penting yang harus kalian kerjakan untuk persiapan masa depan yang lebih baik. Diantara kebiasaan-kebiasaan yang dapat menghalangi kesempatan kalian untuk meraih mimpi dan cita-cita adalah:

### **1. Menyepelkan Kuliah**

Sadarkah kita bahwa untuk sebagian orang, kuliah merupakan hal yang istimewa dan tidak semua orang mendapatkan kesempatan itu. Nah, bagi kalian yang mendapatkan kesempatan untuk kuliah dan masih menyepelkan hal-hal kecil saat kuliah, seperti belajar, membuat tugas dan lain-lain, kalian harus sadar ada banyak orang yang menanti kesuksesan kalian. Jika kalian tidak serius, keluarga dan orang tua yang menanti kalian dirumah, berkorban jiwa dan raga mereka untuk menyekolahkan kalian akan sedih jika kalian mengecewakan mereka. Ada ribuan orang diluar sana yang

sangat ingin melanjutkan pendidikan di bangku kuliah tetapi banyak hal yang tidak mendukung keinginan mereka, untuk itu gunakanlah kesempatan ini sebaik mungkin karena tidak semua orang mendapatkan kesempatan yang sedang kamu dapatkan saat ini.

## 2. Keseringan Nongkrong/ Jalan-Jalan

Nongkrong bareng kawan-kawan memang asik dan menyenangkan dan bolehlah sekali-kali, tetapi kalau keseringan itu juga nggak baik apalagi nongkrongnya yang tidak berfaedah hanya ingin asik-asik dan hura-hura untuk menghibur diri aja. Menurut aku hal-hal seperti ini akan banyak kerugian yang akan kita dapatkan, seperti rugi waktu karena selama kita nongkrong nggak ada hal yang kita dapatkan dan jelas kita tidak menjadi produktif, rugi finansial sih ia, karena kita pasti harus makan diluar, kadang belanja-belanja barang yang nggak begitu penting. Apalagi kalau nongkrongnya sering di cafe, mall, pantai atau tempat-tempat wisata ditambah tempatnya lumayan jauh, jelas kita harus menyiapkan modal/budget yang lebih dari biaya harian kita biasanya. Jadi kita harus mengurangi kebiasaan-kebiasaan seperti ini karena banyak ruginya juga.

Lain cerita jika tongkrongan bersama teman-teman kalian memiliki nilai yang tinggi dan berkualitas yang dapat menambah ilmu dan wawasan kalian, sebaiknya jika kalian memiliki lingkungan yang seperti ini jangan tinggalkan,

karena itu akan baik bagi kalian untuk terus bertumbuh dan bergerak maju.

### 3. Rebahan

Salah satu penyakit anak muda sekarang adalah kebanyakan rebahan, memang enak banget sih rebahan itu, apalagi kalau lagi weekend, terus banyak kuota internet ditambah cemilan plus tempat charger handphone pasti tahan seharian dikamar/kosan dan nggak ingat waktu lagi tuh. Coba kalian mulai meninggalkan kebiasaan tersebut karena itu termasuk kebiasaan yang buruk, banyak hal yang bisa kalian lakukan dan lebih bermanfaat seperti membersihkan kamar/kosan, memasak, bercocok tanam, belajar, olahraga dan banyak lagi, sehingga waktu kalian tidak terbuang sia-sia hanya untuk rebahan.

### 4. Boros

Emang nggak nahan jika ada keluaran trend fashion baru yang lagi booming, seperti rok yang berempel-empel, jilbab instan yang nggak bikin ribet, jilbab dengan warna-warna terbaru, sepatu transparan seperti sepatu kaca cinderella heheh, pokoknya pasti ada-ada aja yang terbaru. Biasanya anak-anak muda mudah sekali ikut terpengaruh dengan hal-hal seperti ini karena mereka nggak mau ketinggalan dengan trend yang kekinian.

Sebagai seorang mahasiswa kalian harus bisa menahan keinginan kalian untuk belanja hal-hal yang tidak

terlalu penting dan harus pintar-pintar mengelolah keuangan kalian agar kebutuhan yang sifatnya lebih penting bisa kalian penuhi seperti biaya kos, listrik, internet, makan, alat-alat mandi yang sifatnya mudah habis, transportasi, buku, fotocopy, dan alat-alat kuliah lainnya, nah kalau sudah bisa kalian penuhi dan masih ada lebih dari sisa uang, kalian bisa memenuhi keinginan kalian yang sifatnya sekunder.

Dari pada uang yang kita punya hanya untuk dibelanjakan barang-barang yang tidak terlalu penting, lebih baik kalian tabung atau investasikan saja, seperti dalam bentuk saham, emas, reksadana, obligasi dan lainnya, nggak perlu banyak-banyak, kalian bisa memulai sedikit demi sedikit terlebih dahulu, lama-kelamaan akan menjadi bukit. Dengan begitu langkah yang kalian ambil tersebut akan sangat bermanfaat dan berdampak untuk masa depan kalian nantinya. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang larangan bersikap boros.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِـٔ

كُفُورًا ﴿٧٧﴾

*“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.* (QS. Al-Isra’ Ayat: 27)

## 5. Keseringan Bermain Handphone dan Media Sosial

Pasti kebanyakan diantara kalian biasanya tidak hanya memiliki satu akun media sosial, iya kan? karena anak muda zaman sekarang itu nggak mau ketinggalan dengan trend dan informasi-informasi yang terus-menerus berubah dan begitu cepat menyebar. rata-rata setiap individu milineal zaman sekarang memiliki macam-macam akun mulai dari Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Telegram dan baru-baru ini yang lagi ngetrend adalah TikTok.

Sebagai seorang mahasiswa pastinya tugas kuliah begitu banyak dan harus cepat dikerjakan, untuk itu kita harus bisa mengatur waktu yang kita miliki apalagi kewajiban kita harus diutamakan, jangan sampai waktu yang ada terbuang sia-sia hanya untuk bermain dan menatap layar handphone. Biasanya nih, awalnya kita hanya ingin mengecek WhatsApp tetapi tanpa kita sadari kita akan membuka Intragram habis keluar dari Instagram lanjut buka Facebook habis Facebook eh buka WhatsApp lagi.. Nah untuk mengatasi hal tersebut kita bisa mencoba untuk membatasi bermain Handphone dan media sosial, misal atur waktu untuk bermain Handpone hanya 15 menit, jika sudah 15 menit kita harus stop bermain Handphone letakkan agak jauh dari pandangan kita, lalu segera lakukan pekerjaan lain agar tidak terganggu dari Handphone.

Memang agak sulit untuk mengatasi kebiasaan tersebut, untuk itu dibutuhkan niat dan keinginan yang kuat dari diri kita sendiri untuk berubah. Dan kita harus sadar apasih yang kita dapatkan dari seharian menatap layar Hanphone, yang ada waktu terbuang sia-sia dan kuota akan cepat habis. Untuk itu mulailah dengan hal-hal yang sederhana untuk merubah diri agar menjadi lebih baik.

#### 6. Menunda-nunda Pekerjaan

Hayo ngaku kalian pernah nggak sih kalau ada tugas dari dosen terus dikasih waktu satu minggu untuk mengerjakan tapi kalian tunda-tunda, “ya udalah nanti aja ngerjainnya kan masih ada waktu satu minggu lagi” nah kalimat ini pasti tidak asing lagi bagi mahasiswa apalagi kalau drama kesangan lagi tayang, pasti semua pekerjaan akan ditinggal termasuk tugas kuliah hehe.

Menunda-nunda suatu pekerjaan adalah kebiasaan yang harus kita tinggalkan ya guys, karena jika terus kita lakukan, pekerjaan lain akan menumpuk dan pada akhirnya kita sendiri deh yang akan puyeng terus jadi malas untuk mengerjakannya, jangan sampai besok harus mengumpulkan tugas kuliah, malamnya baru akan dikerjakan, biasanya disebut oleh mahasiswa dengan istilah SKS alias sistem kebut semalam, jika seperti ini sudah pasti pekerjaan yang kita lakukan tidak akan optimal nantinya.

Kalian nggak mau kan jika nilai kalian akan turun, nah mulai saat ini jangan ditunda lagi ya apapun pekerjaannya, kalau bisa sekarang kenapa harus nanti. Mulai sekarang kerjakan dulu tugas kalian baru deh kalian bisa melakukan pekerjaan lain yang kalian sukai.

### **C. Kebiasaan Yang Harus Dimiliki Mahasiswa**

Setelah status kalian sudah menjadi seorang mahasiswa ada beberapa kebiasaan yang harus kalian rubah dari kebiasaan-kebiasaan sebelumnya diwaktu SMA/MA, karena keadaan yang akan dihadapi akan berbeda dari masa-masa SMA/MA. Masa kuliah adalah masa dimana kalian harus bersikap dewasa atau tahu mana yang baik dan mana yang buruk dan juga kalianlah yang akan berperan besar dalam mengambil suatu keputusan untuk diri kalian sendiri, berbeda saat masih duduk dibangku SMA/MA kita lebih banyak diarahkan oleh orang tua kita. Apalagi yang tinggal jauh dari orang tua karena harus merantau untuk kuliah, semua hal kalianlah yang akan melakuakan dan mengaturnya, dari mulai tempat tinggal/kos-kosan, keuangan, waktu, makanan, dan masih banyak lagi. Tentu kita harus memiliki kebiasaan yang baik agar hal-hal yang kita lakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kalian inginkan dan cita-citakan.

1. Biasakan Dhuha, Tahajud, dan Puasa Sunnah

Ada beberapa ibadah sunnah yang jika kalian rutin mengerjakannya, selain mendapatkan pahala juga akan berdampak luarbiasa didalam kehidupan agar menjadi lebih baik dan memiliki khasiat yang luar biasa. Seperti sholat Dhuha, Sholat Tahajud, dan puasa Sunnah.

- a. Sholat Dhuha, salah satu kewajiban umat Islam adalah sholat yang merupakan rukun islam kedua setelah mengucapkan kalimat syahadat. tidak hanya sholat wajib, Islam juga menganjurkan umatnya untuk melaksanakan sholat-sholat sunnah seperti Dhuha dan Tahajud. Sholat dhuha adalah sholat yang dikerjakan pada waktu antara setelah matahari terbit hingga sebelum tengah hari. Banyak sekali keutamaan sholat Dhuha diantaranya, pahala seperti Bersedekah, dicukupkan rezeki, meraih keuntungan lebih cepat, diganjar dengan rumah di surga, mendapat pahala haji dan umrah, menggugurkan dosa, dibuatkan pintu khusus disurga
- b. Puasa Sunnah, Puasa yang termasuk kedalam rukun islam adalah berpuasa satu bulan ramadhan. Puasa diluar bulan ramadhan dimasukkan kedalam puasa sunnah Rasul. Pada hari senin dan kamis pintu-pintu surga dibuka dan Nabi Muhammad SAW ketika ditanya mengapa puasa senin dan kamis beliau menjawab karena pada hari senin dan kamis amal-amal sholeh diangkat

kelangit maka beliau ingin pada saat amal beliau diangkat saat sedang menunaikan puasa. Puasa Senin dan Kamis sangat baik bagi kesehatan, apalagi mahasiswa rantau atau yang ngekost. Selain mendapatkan pahala, puasa Senin dan Kamis bisa menjadi solusi untuk hidup lebih hemat dan tentunya tubuh kita akan menjadi lebih sehat karena mengontrol asupan-asupan makanan yang masuk ketubuh. Terutama mahasiswa yang sering jajan sembarangan atau makan-makanan junkfood apalagi mie instan yang menjadi andalan di akhir bulan. Puasa Senin dan Kamis berperan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat karena puasa juga membersihkan perut dari berbagai kotoran dan racun. Rasulullah SAW bersabda, “Berpuasalah kalian, maka kalian akan sehat”

- c. Sholat Tahajud, Ibadah sholat sunnah Tahajud memiliki keutamaan yang begitu luar biasa. Sebagai mahasiswa, kita pasti memiliki tugas yang sangat banyak untuk dikerjakan. Kebanyakan dari kita kalangan mahasiswa mengerjakan tugas sampai tidur larut malam bahkan bergadang demi mengerjakan tugas, inilah salah satu hal yang membuat mahasiswa banyak terserang penyakit. Padahal waktu yang paling baik untuk belajar itu adalah pagi, tapi ketika pagi saja kita sering bangun terlambat dikarenakan tidur terlalu lama. Maka dari itu Rasulullah

SAW mengajarkan kita untuk tidur setelah mengerjakan sholat Isya', dan bangun disepertiga malam untuk mengerjakan sholat sunnah Tahajud. Bangun di sepertiga malam sekitar pukul 2 pagi sampai dengan sebelum subuh, adalah waktu terbaik untuk tubuh kita. Dan pada waktu itu otak kita kembali segar dan siap untuk menerima ilmu-ilmu yang masuk. Maka dari itu di pagi hari adalah waktu yang sangat baik dan tepat untuk menghafal pelajaran. Bagi mahasiswa hendaknya mengerjakan sholat Tahajud, setelah itu kerjakan tugas, karena pada saat itu sangat baik dan dianjurkan untuk belajar atau menghafal. Jangan lupa berdo'a kepada Allah supaya dipermudahkan dalam mengerjakannya, karena do'a yang mustajab itu adalah do'a seorang hamba di dalam sepertiga malamnya.

## 2. Tepat Waktu (On Time)

Pasti ada yang pernah mengalami kalau janji sama teman telatnya sampai berjam-jam, misalnya janji mau buat tugas jam delapan pagi pas di hubungi bilanginya lagi OTW (on the way), kirain lagi di jalan taunya baru OTW ke kamar mandi, keselkan jadinya karena waktu kita terbuang sia-sia hanya untuk menunggu, ya begitulah katanya kebiasaan orang indonesia, jamnya suka ngaret, kebiasaan inilah yang harus kita lawan dan buang jauh-jauh.

Salah satu kunci kesuksesan adalah kita harus memiliki sikap tepat waktu, yup dalam hal apapun kita harus berusaha tepat waktu, apalagi sudah janji jam segitu ya harusnya kita sudah hadir sebelum jam segitu, dan juga kalau ada kelas sebaiknya jangan sampai kita telat datang usahakan sebelum dosen datang kita sudah berada di kelas. Bayangkan saja jika ada suatu acara tetapi peserta atau pengisi acaranya datang terlambat, sudah pasti acara tersebut tidak bisa dilaksanakan karena belum ada kesiapan, terus yang jadi korbannya orang-orang yang datang lebih awal dan mereka harus menunggu yang lain siap. Untuk itu kalian harus pintar dalam manajemen waktu kalian dan gunakanlah waktu kalian sebaik-baik mungkin secara optimal, karena waktu sangat mahal dan tidak ada siapapun yang dapat membeli waktu.

### 3. Membaca Buku

“Jika kau ingin melihat dunia maka bacalah buku” begitulah perumpaan luasnya ilmu pengetahuan, maka dengan membaca buku kita bisa melihat dunia karena semua informasi yang ada dunia bisa kalian dapatkan dengan membaca buku. Coba kalian ingat sudah berapa buku yang sudah kalian baca sampai detik ini? sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh atau sudah tidak terhitung lagi. Yang pastinya mahasiswa itu harus suka membaca

buku, jika perlu kemana-mana kalian harus membawa buku dan kalian bisa membacanya saat sedang menunggu dan usahakan setiap hari kalian harus membaca buku. karena seorang mahasiswa itu identik dengan buku, di tasnya pun harus selalu ada buku, jangan sampai yang ada isinya alat-alat make up saja.

#### 4. Belajar Berwirausaha

Belajar menjadi mandiri itu cukup penting bagi seorang mahasiswa, salah satunya dalam hal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena tidak semua mahasiswa berada dikalangan atas yang hanya mengandalkan transferan uang dari orangtuanya, tetapi banyak juga mahasiswa yang harus berusaha dan berfikir lebih agar ia bisa meringankan beban dari orang tuanya. Oleh karena itu kalian bisa mencoba untuk bekerja dan belajar berbisnis. Ada banyak bisnis dan pekerjaan yang cocok untuk di tekuni seorang mahasiswa dan tidak terlalu menyita waktu yang cukup banyak, sehingga waktu belajar tidak terlalu terganggu, contohnya menjual pulsa elektrik/ paket internet, jualan online, mengajar les privat dan lain-lain.

#### 5. Menjaga Pola Makan dan Olahraga

Makanan pedas dan cepat saji memang banyak di gemari oleh kalangan mahasiswa apalagi jika sudah akhir bulan, mie instan menjadi pilihan karena harganya yang pas

dikantong dan rasanya yang lezat. Tanpa kalian sadari makanan-makanan seperti itu sangat membahayakan tubuh, karena kandungannya yang tidak sehat bagi tubuh. Kebanyakan mahasiswa kurang memperhatikan pola makan mereka dan makan tidak teratur, apalagi kalau ada kelas pagi dan harus cepat-cepat ke kampus jadi nggak sempat lagi untuk sarapan, itulah mengapa penyakit maag dan penyakit-penyakit lain sering menjadi langganan bagi mahasiswa. Sarapan dipagi hari itu sangat penting bagi kita, jangan sampai perut kita dalam keadaan kosong sebelum memulai aktifitas, karena jika sudah sakit bagaimana kita akan belajar dan menjalankan kesibukan kita yang membutuhkan konsentrasi dan kefokusannya ekstra.

Untuk menjaga agar apa yang kita makan itu aman dan menyehatkan, kalian bisa memasak makanan sendiri dikosan/asrama, dan jangan malas pergi kepasar untuk belanja sayur-sayuran. Selain sehat, kalian bisa menghemat untuk pengeluaran bulanan kalian karena biayanya lebih murah. Dan hal yang cukup penting adalah jangan lupa untuk minum air putih sebanyak-banyaknya minimal dua liter perhari, hindari minuman-minuman dingin dan manis ataupun bersoda.

Kesehatan merupakan hal yang penting dan tidak bisa dibeli, untuk menjaga kesehatan tubuh kita agar menjadi sehat adalah dengan rutin berolahraga, cobalah luangkan

waktu kalian untuk berolahraga, seperti jogging, senam, bermain bola, dan sepedaan. Manfaatnya adalah mood kalian akan bagus dan bersemangat dalam menjalankan rutinitas sehari-hari.

#### 6. Menjaga Kerapian dan Kebersihan Lingkungan

Rasanya jika melihat tempat tinggal dan lingkungan bersih maka hati juga ikut senang melihatnya. Nah, apalagi saat pulang kuliah pasti dalam keadaan lelah dan butuh kenyamanan, tidak kebayang jika baru pulang dalam keadaan lelah, pas sampai dikamar berantakan, belum mikirin tugas yang banyak, ditambah stress karena tempat disekitar kita berantakan.

Islam mengajarkan agar umatnya menjaga kebersihan, “sesungguhnya kebersihan itu sebagian dari iman”. Untuk itu kalianlah yang berperan penting dalam kebersihan disekitar. Pertama kalian harus malu dengan diri kalian jika lingkungan disekitar kalian itu kotor karena, itu akan mencerminkan kepribadian kalian. Berbeda jika lingkungan kalian bersih dan rapih orang akan menilai kalian sebagai orang yang bagus dan dapat menjadi contoh yang baik. Apalagi masalah penampilan, sangat penting bagi seorang mahasiswa berpenampilan rapih, tidak harus pakaian yang bagus dan mahal, asalkan baju yang kalian pakai rapih dan menutup aurat itu sudah cukup mencerminkan bahwa kalian adalah mahasiswa yang baik.

Karena orang-orang akan terlebih dahulu menilai penampilan kalian barulah yang lain menyusul.

#### 7. Suka Mencoba Hal Baru

Masa muda adalah masa dimana kita harus terus menggali potensi diri kita dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Dengan banyaknya pengalaman, tentu juga kita akan banyak belajar sesuatu yang baru. Salah satu orang yang sukses adalah orang yang mau untuk terus belajar dan mencoba. Banyak sekali hal-hal yang bisa kita lakukan dimasa-masa muda saat menjadi mahasiswa, misalkan jika kalian suka bejualan kalian bisa memulai untuk berbisnis, jika suka menulis cobalah untuk membuat karya tulis yang menarik, atau jika suka bernyanyi kalian bisa memulai membuat akun Youtube, Instagram, Facebook ataupun mengikuti audisi-audisi menyanyi. Dan banyak hal yang bisa kalian coba, Jika gagal ya jangan berkecil hati kalian harus terus mencoba sampai kalian berhasil meraih impian kalian. Untuk itu manfaatkanlah waktu muda dengan hal-hal yang positif dan teruslah belajar dengan hal-hal yang baru untuk mencari jati diri kalian dan tekuni itu sampai kalian berhasil.

Dari buku yang saya baca yaitu buku *Great Motivation Smart Communication* dikatakan bahwa, banyak diantara kita merasa senang berada di zona nyaman dan tidak berani melakukan sesuatu. Padahal sikap seperti itu

justru mengungkung kita dalam lingkaran keterbatasan dan membunuh kesempatan untuk berkembang lebih besar lagi. namun dengan mencoba hal yang baru setiap saat akan membantu kita menggunakan waktu secara berbeda dan mendapatkan banyak sekali keuntungan, diantaranya:

Pertama, sering mencoba hal baru akan membantu kita memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat langsung dimanfaatkan. Jika ilmu pengetahuan kita terus berkembang, tentu kita akan lebih kreatif. Bila kita semakin kreatif berarti kita juga memiliki peluang lebih besar untuk lebih sukses, kaya dan bahagia.

Kedua, pengalaman dari hal baru akan memberi kita sensasi baru yang menggairahkan hidup, sehingga kita lebih termotivasi untuk mencoba hal baru lainnya yang lebih menantang dan menyenangkan.

*“Waktu bagaikan pedang jika engkau tidak  
memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan  
memanfaatkannmu”*

HR. Muslim

## **BAB IV**

### **TIPS DAN TRIK MERAIH BEASISWA**

#### **A. Sukses Meraih Beasiswa Bank Indonesia**

Sejak duduk di bangku SMA, Mendapatkan beasiswa pendidikan saat kuliah nanti merupakan sebuah mimpi yang harus menjadi nyata. Dan Alhamdulillah Allah mengabulkan keinginan tersebut sehingga keinginan untuk kuliah

dan mendapatkan beasiswa itu bisa terwujud dengan menjadi salah satu penerima beasiswa Bank Indonesia.

Memang sebelum semua itu bisa di raih ada banyak proses untuk mewujudkannya, yang terpenting kita harus memiliki niat, tekad yang kuat dan pantang menyerah serta selalu berdo'a, karena itu adalah kunci bagi orang-orang yang ingin menggapai kesuksesan.

Sebelum meraih beasiswa Bank Indonesia ada beberapa beasiswa yang pernah saya coba daftar tetapi belum berkesempatan untuk mendapatkannya, seperti beasiswa Bidikmisi, Baznas, PPA dan tahfidz. Saat ada pembukaan penerimaan beasiswa Bank Indonesia tahap I saya segera mendaftar saat itu, ternyata belum berhasil lulus seleksi, tetapi itu tidak menyurutkan niat dan semangat saya untuk tetap mencoba lagi, dan ketika ada pembukaan penerima beasiswa Bank Indonesia tahap ke II saya langsung mendaftar kembali

dan Alhamdulillah lulus sehingga berkesempatan untuk menjadi salah satu mahasiswa penerima beasiswa tersebut.

Setelah lulus beasiswa ini, nantinya kita akan tergabung di GenBI. GenBI atau Generasi Baru Indonesia, merupakan suatu wadah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang terpilih di seluruh Indonesia. Para anggota GenBI sendiri terus diasah dan dibimbing agar lebih siap menghadapi masa depan terutama dunia kerja. Adapun tujuan GenBI yaitu menjadikan anggota GenBI sebagai:

1. *Frontliners Bank Indonesia* (mengkomunikasikan kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum).
2. *Change Agents* (menjadi agen perubahan dan role model dikalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat).
3. *Future Leaders* (menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan).

Ada banyak sekali kegiatan yang ada di GenBI, mulai dari bersih Indonesia, GenBI mengajar, Leadership Camp, Family Gathering, GenBI sport, GenBI religi, kewirausahaan dan kegiatan sosial lainnya seperti sosialisasi ciri-ciri keaslian rupiah dan merawat rupiah, membantu korban bencana alam, dan masih banyak lagi. Di GenBI nantinya kita akan dibina melalui berbagai kegiatan tersebut. GenBi juga terdapat berapa

fokus bidang atau divisi yaitu Kewirausahaan, Pendidikan, Kemitraan, Lingkungan Hidup, Keanggotaan, Kesmas, kerohanian dan Infokom. GenBI tersebar di setiap provinsi di Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Dengan semangat energi untuk Negeri, GenBI berusaha mewujudkan program Bank Indonesia dengan memberikan kontribusi terbaik untuk bangsa guna membantu kemajuan Indonesia.

Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang aku dapatkan dari awal hingga akhirnya lulus beasiswa dari Bank Indonesia ini, aku akan mencoba memberikan tips dan trik agar sukses menjadi salah satu penerima beasiswa Bank Indonesia. semoga tips dan trik ini bermanfaat dan dapat membantu kalian yang sedang berjuang untuk meraih beasiswa Bank Indonesia.

#### 1. Niat dan Usaha

Niat merupakan hal pertama yang harus dimiliki, apapun bentuk tindakan haruslah dibarengi niat yang baik, dan sesungguhnya amal seseorang tergantung dengan niatnya. Jika niatnya ikhlas, peluang amal shalih diterima Allah terbuka lebar. Namun, jika niatnya tidak ikhlas dan keliru, bukan karena Allah, maka sia-sialah amalnya. Apalagi untuk mencari beasiswa, niat, tekad dan semangat sangat diperlukan untuk memperjuangkan sesuatu. Tak lupa do'a harus tetap terpanjatkan kapanpun dan dimanapun. Setelah sholat jangan pernah melupakan untuk berdo'a.

Sertakan Allah SWT dalam setiap langkah kita dan restu orang tua juga penting untuk kelancaran urusan untuk meraih masa depan kita.

## 2. Cari Informasi Sebanyak Mungkin

Sebelum mendaftar sebuah beasiswa, kalian wajib mencari tahu tentang beasiswa tersebut. Seperti, apa itu beasiswa Bank Indonesia, Kriteria penerima beasiswa Bank Indonesia, Cara mendaftar beasiswa Bank Indonesia, dan lain-lain.

Dari awal masuk kuliah aku selalu mencari informasi tentang beasiswa-beasiswa di kampus salah satunya beasiswa Bank Indonesia. Salah satu yang bisa kalian lakukan adalah bertanya kepada kakak-kakak tingkat yang sudah berhasil mendapatkan beasiswa ini atau mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Generasi Baru Indonesia (GenBI) melalui internet seperti youtube, instagram, facebook, twitter, dan website-website lainnya, dan sering-seringlah melihat informasi di kampus.

Setiap tahunnya Generasi Baru Indonesia (GenBI) mengadakan GTC (GenBI Goes To Campus) di setiap kampus-kampus yang dipilih oleh Bank Indonesia sebagai kampus penerima beasiswa Bank Indonesia. GTC diadakan untuk memberikan informasi-informasi tentang kebanksentralan, seperti apa saja kebijakan-kebijakan Bank Indonesia, tugas dan fungsi Bank Indonesia, Sejarah Bank

indonesia, ciri-ciri keaslian rupiah dan bagaimana menjaga rupiah. Tentunya disana juga akan dijelaskan apa itu beasiswa Bank Indonesia, syarat-syarat untuk mendaftar beasiswa Bank Indonesia, dan dijelaskan juga tentang GenBI dan kegiatan-kegiatan serta tugas dari GenBI itu sendiri. Ini sangat membantu kita untuk lebih mengenal Bank Indonesia dan GenBI yang menjadi tambahan informasi untuk kita jikalau ingin mendaftar beasiswa Bank Indonesia.

### 3. Latar belakang yang baik

Memiliki *background* yang baik sangat penting bagi kita jika ingin mendaftar beasiswa Bank Indonesia, karena ini akan menjadi pertimbangan bagi pihak panitia dan menentukan bagaimana kontribusi kita nantinya ketika sudah menerima beasiswa ini.

### 4. Selalu Berdo'a

Untuk memungkinkan sesuatu yang tidak mungkin, tentu berdo'a dan meminta kepada yang Maha Kuasa amatlah penting, karena tanpa pertolongan-Nya kita hanyalah mahluk yang lemah dan bukan apa-apa. Termasuk jika kita ingin mendapatkan beasiswa, berdo'a adalah hal yang Wajib kalian lakukan setiap saat. Jangan pernah bosan untuk meminta kepada-Nya, karena Allah sangat menyukai jika kita selalu meminta pertolongan dari-Nya.

Tahapan seleksi beasiswa Bank Indonesia, meliputi tahap seleksi berkas oleh pihak kampus, dan wawancara langsung oleh pihak Bank Indonesia di kantor perwakilan Bank Indonesia. Tetapi di kampus aku ada satu tahap lagi yaitu tahap seleksi baca AL-Qur'an, karena semua seleksi beasiswa di kampusku, syaratnya adalah harus lulus seleksi baca AL-Qur'an. Ini karena *background* kampus kami sendiri adalah kampus islam jadi itu menjadi hal yang penting.

Jika kalian menginginkan sesuatu, coba untuk sholatin aja dulu sesering mungkin. Ada satu pengalaman sederhana yang pernah aku alami sendiri tentang kekuatan sholat. Jadi, sebelum aku mendapatkan beasiswa Bank Indonesia, aku sangat ingin menjadi salah satu penerima beasiswa tersebut. Kebetulan aku mengenal kakak tingkat yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, ketika itu aku melihat baju seragam GenBI yang ia miliki, lalu aku meminta izin untuk melihat dan memegang baju tersebut kemudian dengan semangat aku sholatin dan berharap suatu saat nanti menjadi salah satu yang memiliki baju tersebut. Dan Alhamdulillah dengan izin Allah, keinginan itu bisa terwujud. Begitulah kekuatan sholat yang luar biasa, jika kalian meminta dengan niat yang tulus dan tak lupa pula berdo'a dan usaha yang keras, semua yang kalian impikan akan menjadi mungkin untuk bisa di raih.

*Jangan menyerah !*

*Jika hal kecil bisa, maka hal besar mungkin bisa.*

*Jika hal kecil tidak bisa, hal besarpun tidak  
mungkin bisa.*

*Walaupun di depan terlihat mustahil. Jika kita terus  
berusaha maka akan ada hasil yang menanti kita di  
depan sana. Meskipun kita gagal bukan berarti kita  
menyerah tetapi memang jalan dari tuhan.*

Jerome Polin Sijabat

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menjadi mahasiswa itu adalah salah satu cara untuk mencapai mimpi dan harapan. Untuk itu diperlukan usaha, waktu dan do'a serta proses. Proses itulah yang menjadi poin utama dan harus dilewati untuk membentuk karakter yang diperlukan agar siap menjadi roll model yang dapat membawa perubahan, baik untuk diri sendiri, orang lain, keluarga, lingkungan serta negara. Jadi, saat mendapatkan kesempatan yang tidak semua orang dapatkan, maka manfaatkanlah itu dengan sebaik-baik mungkin.

#### **B. Saran**

Setelah menulis skripsi ini, penulis sadar ini hanyalah bentuk usaha manusia yang jauh dari kata sempurna. Penulisan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan mungkin juga terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, pembaca dapat memberikan saran atau kembali membenarkan apa yang dianggap keliru. Dan penulis tetap berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2010

Abdurrahman, M, 2016, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Depok, Raja Grafindo Persada.

Alimin, 1984, *Puasa dan Kesehatan*, Gama Cipta Jakarta & Firma Madju Medan, Medan.

Deepublish. 2020. *Arti Mahasiswa Sesungguhnya*. Retrieved from <https://penerbitbukudeepublish.com/artimahasiswa>

Diana Monita. 2021. Interview of “Catatan Harian Seorang Mahasiswa (Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik”. Bengkulu.

Generasi Baru Indonesia. (2020). *Program Beasiswa Bank Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020*. Retrieved March 03, 2020 From <https://www.generasibaruindonesia.com/whatsnew/ptn>.

Ho, A & Liaw, P, 2010, *Great Motivation Smart Communication*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Lili Kosera. 2021. Interview of “Catatan Harian Seorang Mahasiswa (Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik”. Noman Baru.

Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiono. 2009. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi lux*. Semarang: Widya Karya

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Windi Bespanoli  
Tempat/ Tanggal Lahir : Noman Baru, 19 September 1999  
Alamat : Desa Noman Baru, Kec. Rupit,  
Kab. Musi Rawas Utara, SUMSEL  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : [Windi.bespa99@gmail.com](mailto:Windi.bespa99@gmail.com)  
No Hp : 082377966299  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Ar-Rahmah (2005)  
2. SD Negeri 1 Noman Baru (2011)  
3. MTs Noman Baru (2014)  
4. SMA Negeri 1 Rupit (2017)  
5. UIN Fatmawati Soekarno  
Bengkulu (2021)  
Pengalaman Organisasi : GenBI Bengkulu

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR  
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Winda Bespanoli  
 NIM : 1711130028  
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
 Anggota : 1. Oktia Lehisawati (NIM: 1711130019)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

"Bismillah jadi Mahasiswa"

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

*Diput ditayutkan*

Bengkulu, 25 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

*[Signature]*

Desi Isnani, MA  
 NIP. 197412022006042000

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

*Diput ditayutkan*

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

1. *Dr. Nurul*
2. *Desi Isnani*

Bengkulu, 23 Desember 2020

Mengesahkan

Ketua Ekis/Manajemen

*[Signature]*

Desi Isnani, MA

NIP. 197412022006042000

Ketua Tim

Mahasiswa

*[Signature]*

Winda Bespanoli

NIM: 1711130028

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Pahlawan Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon: (0736) 51270-51171-51172-53891 Faksimil: (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0072/In.11/F.IV/PP.06.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- 1. N A M A : Desi Inami, MA  
N I P. : 197412022006042000  
TUGAS : Pembimbing I
- 2. N A M A : Yosy Arisandy, MM  
N I P. : 198508012014032001  
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan  
akhir, kegiatan penyusunan buku ini dibuktikan dengan serapan ajian tugas akhir bagi mahasiswa yang  
sebagai berikut ini :

- 1. N a m a : Wndi Bespanoli  
Nim : 1711130028  
Prodi : Ekonomi Syariah
- 2. N a m a : Oktia Lebisrawati  
Nim : 1711130039  
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : BISMILLAH JADI MAHASISWA  
Feterangan : BUKU

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



nama:  
Jabatan: Rektor I  
Materi yang bersangkutan,  
Mahasiswa yang bersangkutan,  
dan  
dan



**LEMBAR BIMBINGAN BUKU**

Nama Kelompok : 1. Oktia Lebisawati (1711130019)  
2. Winda Bespaneli (1711130028)  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Pembimbing I : Desi Isnaini, MA  
Judul Buku : Catatan Harian Seorang Mahasiswa (Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 20 Januari 2021	Menyampaikan SK Pembimbing		
2	Senin, 12 Juli 2021	Sistematika penulisan	-Perbaiki penggunaan kata di sebagai kata depan itu dipisahkan penulisannya da kata di sebagai kata kerja disamakan. -Perbaiki tanda baca dan penggunaan huruf kapital.	
3	Selasa, 27 Juli 2021	Isi Bagian 2	Masukkan point kiat-kiat belajar mahasiswa agar cepat selesai dan jelaskan	



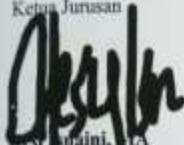
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patih Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0376) 51172

			kiat belajarnya seperti apa	
4	Rabu, 28 Juli 2021	ACC		

Bengkulu, 28 Juli 2021

Mengetahui,

Kejua Jurusan

  
NIP. 197407022006042000

Pengimbing I

  
NIP. 197407022006042000



### LEMBAR Bimbingan BUKI

Nama Kelompok 1. Oktia Legismawan (171130019)  
2. Wendi Despanen (171130028)  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Pembimbing II Yoss Arsandy, MM  
Judul Buku Catatan Harian Seorang Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 20 Januari 2021	Mencetak dan SB pembimbing		↓
2	Kamis, 04 Maret 2021	Tema dan sistematika penulisan	- Tentukan tema dan fokus ke tema - Sistematika belum baik - Das sampai ke kitasan skema (sistematika terbaik)	↓
3	29 Maret 2021	Judul dan Sistematika Penulisan	- Nama Penulis tidak usah ditambahkan penulis pertama dan penulis kedua - Jarak sub judul terlalu jauh	↓
4	Senin, 12 April 2021	Cover dan Isi	- Judul di rubah menjadi lebih spesifik - Cetak lebih spesifik	↓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

		misal lokasi kampus, pengalaman pribadi atau cerita pengalaman dari teman
5	Jum'at, 23 April 2021 Isi Bagian I	- Lebih teliti dalam penulisan karena banyak Typo, sesuaikan dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) - Kata yang menggunakan bahasa Inggris di miringkan
6	Jum'at, 03 Juni 2021 ACC	- Dapat dilanjutkan ke pembimbing I - Sertakan lembar bimbingan terlebih dahulu sebelum lanjut bimbingan

Bengkulu, 03 Juni 2021

Mengetahui,

Dekan Jurusan

NIP. 197412022006042000

Pembimbing II

Yosv Arisandy, MM

NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Hadrat Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36271  
Telp: (0736) 511276-511171-511172-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor: 0091/SKBP-FEBI/08/2021

Kema Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Windi Bespanoh  
NIM : 1711130028  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Buku  
Judul Tugas Akhir :  
**CATATAN HARIAN SEORANG MAHASISWA  
(Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 7%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 5 Agustus 2021  
Kema/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Huk, MA  
NIP. 196606161995031002

**Catatan Harian  
SEORANG MAHASISWA**  
(Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik)

Buku ini berisi tentang pengalaman, pengamatan serta kisah inspiratif yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi. Buku ini sangat cocok bagi seorang mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk mencapai cita-cita dan harapannya agar dapat membawa perubahan dalam kehidupan.

Di susun agar menarik untuk dibaca, terlihat lagi penggambarannya sebagai mahasiswa pada era modern, sehingga cocok untuk dibaca semua kalangan anak muda teristimewa yang akan menjadi mahasiswa maupun yang sudah menjadi mahasiswa, dengan harapan buku ini bisa menjadi motivasi dan memunculkan jawaban atas kegelisahan yang tengah dihadapi di dalam buku ini.



*Dhita Lehimawati  
& Winda Depanoli*

**Catatan Harian  
SEORANG MAHASISWA**  
(Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik)



**EDITOR :**  
Desi Isnaini, MA  
Yosy Arisandy, MM

**CATATAN HARIAN SEORANG MAHASISWA**  
(Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik)

Okta Lehimawati & Winda Depanoli





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51275-51171-51172-52879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Aula Stripi

Handi Suryanati  
191130012

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	25 Agustus 2021		saran bisa dengan kade atau penulisan aku

Bengkulu 23 Agustus 2021  
Penguji IAI

Dr. Mik Yarnunida, M. Ag  
NIP. 197705052007103002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
BENGKULU

Jalan Pahlawan Cuti Marto, Lingsar Kota Bengkulu, 38122  
Telp: (0780) 51171-51172-51173-51174-51175-51176-51177-51178  
Website: www.kemendagri.go.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
No  
Jumlah Skripsi

Nama Berpangkat  
NOL50028

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<i>laporan</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rinci Laporan</li><li>- Selain dari</li><li>- penguji sendiri</li><li>- dalam penelitian</li><li>- Selain dari</li><li>- penguji/penguji</li><li>- penguji</li><li>- Selain dari</li><li>- penguji/penguji</li><li>- penguji</li></ul>
		<i>berita</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- LKJ lap /</li><li>- berita/ berita</li><li>- berita/ berita</li><li>- Indonesia/ berita</li><li>- eksp.</li></ul>

Bengkulu, 25 April 2021  
Penguji III

*[Signature]*  
Yanti Sumari, M.P.  
NIP 197904161007015020